**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan sejauh mana latihan melalui media gambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu untuk menggambarkan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, sebelum dan sesudah penggunaan media gambar.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini ditempuh dengan cara sebagai berikut:

* 1. Memberikan tes awal, untuk mengukur kemampuan membaca Murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur sebelum subyek diberikan perlakuan.
  2. Memberikan perlakuan pada murid yaitu pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar.

30

* 1. Memberikan tes akhir, untuk mengetahui kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur setelah subyek diberikan perlakuan.
  2. Menganalisis antara tes awal dan tes akhir, untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah murid diberi perlakuan.

1. **Definisi Operasional variabel**

Penelitian ini mempunyai dua jenis variabel/peubah, yaitu: “latihan melalui media gambar” sebagai peubah bebas dan “kemampuan membaca” sebagai peubah terikat.

Adapun definisi kedua peubah tersebut adalah:

1. Latihan melalui media gambar adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media berbentuk kartu yang berisi huruf-huruf dan gambar, serta dilakukan dengan cara bermain.
2. Kemampuan membaca adalah kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan yang dilakukan murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dalam mengenali dan melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan baik.
3. **Populasi Penelitian dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur yang berjumlah 6 orang murid terdiri dari 2 murid perempuan dan 4 murid laki-laki. Memperhatikan bahwa populasi penelitian ini terbatas, maka ditetapkan dalam penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto ( 1997: 97 ) bahwa “ untuk sekedar ancar-ancar, apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “ untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1. Daftar Nama Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot** **Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Inisial | Jenis Kelamin |
| 1. | RF | L |
| 2. | AS | L |
| 3. | OW | P |
| 4 | CL | P |
| 5 | AL | L |
| 6. | MM | L |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes tertulis. Tes tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Teknik pemberian skor digunakan 0-1. Skor nol (0) apabila murid tidak mampu mengucapkan dengan benar dan Skor satu (1) apabila murid mampu mengucapkan dengan benar. Jumlah tes dalam penelitian ini sebanyak 10 item. Dengan demikian skor tertinggi atau skor maksimal yang mungkin diperoleh murid adalah 10 dan skor terendah atau skor minimal yang mungkin diperoleh murid adalah nol (0) baik pada tes awal maupun tes akhir.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar IPA murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan dengan menggunakan media gambar.

Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Skor Yang diperoleh

Nilai akhir murid = x 100

Skor maksimal

(Arikunto, 1997: 236)

1. Menetapkan kesimpulan peningkatan kemampuan membaca berdasarkan kriteria yang ditetapkan di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Kriteria tersebut seperti yang nampak pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2. Kategori Kemampuan Membaca Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II di SLB Negeri Tanah Paser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori |
| 1 | 0 – 34 | sangat rendah |
| 2 | 35 – 54 | Rendah |
| 3 | 55 – 64 | Sedang |
| 4 | 65 – 84 | Tinggi |
| 5 | 85 – 100 | sangat tinggi |

1. Untuk memperjelas ada tidaknya peningkatan kemampuan membaca maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.